

MEMAHAMI PENTINGNYA BAKAT DAN MINAT DALAM MEMAHAMI SERTA MENINGKATKAN MOTIVASI DALAM BELAJAR SISWA SMA

Understanding the Importance of Talent and Interest in Understanding and Increasing Motivation in Learning for High School Students

¹Cut Nursadrina, ²Hendri, ³Rizky Arifah Fakultas, ⁴Satria Minangi

Fakultas Sosial Sains dan Ilmu Pendidikan, Universitas Ubudiyah Indonesia.

Korespondensi Penulis: Cutnursadrina@uui.ac.id

Abstrak

Bakat, minat dan motivasi siswa merupakan aspek penting dalam proses pembelajaran. Bakat dan minat membantu siswa menemukan potensi diri, sedangkan motivasi mendorong siswa berprestasi. Adanya motivasi pada siswa untuk belajar ketika siswa terlibat dalam suatu aktivitas dan kegiatan yang sesuai dengan minat bakat siswa tersebut. Tujuan memahami bakat dan minat agar membantu siswa dalam menetapkan tujuan yang jelas. Siswa memiliki pemahaman yang sangat baik tentang apa mereka cintai dan sesuai dengan bakat mereka, tingkat stres dan kecemasan dapat berkurang. Lingkungan belajar dapat mempengaruhi pembelajaran yang positif. Pada siswa SMA pentingnya untuk pengembangan diri seorang siswa yang sangat optimal. Setiap siswa yang mempunyai keunikan dalam hal bakat serta minat. Dengan memahami adanya keduanya siswa diarahkan untuk mengembangkan potensi-potensi yang ada dalam diri siswa. Fokus pada Tujuan dan Aspirasi Memahami bakat dan minat membantu remaja dalam menetapkan tujuan yang jelas. Siswa yang memiliki pemahaman yang baik tentang apa yang mereka sukai cenderung memiliki visi yang lebih jelas contohnya, siswa yang berminat pada sains mungkin lebih berkomitmen untuk mempelajari bidang tersebut dan merencanakan karier yang relevan Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di SMA Negeri 6 Banda Aceh, dalam Kegiatan tersebut dirancang untuk memberikan pemahaman kepada siswa SMA Negeri 6 Banda Aceh. Hasil dari kegiatan pengabdian ini menunjukkan peningkatan motivasi belajar siswa setelah mereka mengidentifikasi minat dan bakat mereka. Siswa yang berpartisipasi melaporkan bahwa mereka merasa lebih termotivasi untuk belajar karena mereka dapat mengaitkan materi pelajaran dengan minat pribadi mereka. Misalnya, siswa yang tertarik pada teknologi dan sains menjadi lebih antusias dalam belajar matematika dan fisika, sementara siswa dengan bakat seni merasa lebih tertarik dalam pelajaran bahasa dan sastra.

Kata Kunci: Bakat, Minat, Motivasi

Abstract

Talent, interest and motivation of students are important aspects in the learning process. Talent and interest help students discover their potential, while motivation encourages students to excel. There is motivation in students to learn when students are involved in an activity and activities that are in accordance with the interests of the student's talents. The purpose of understanding talents and interests is to help students set clear goals. Students have a very good understanding of what they love and what suits their talents, stress and anxiety levels can be reduced. The learning environment can influence positive learning. In high school students, it is important for optimal self-development of a student. Every student has unique talents and interests. By understanding both, students are directed to develop the potential that exists within themselves. Focus on Goals and Aspirations Understanding talents and interests helps teenagers set clear goals. Students who have a good understanding of what they like tend to have a clearer vision, for example, students who are interested in science may be more committed to studying the field and planning a relevant career. This community service was carried out at SMA Negeri 6 Banda Aceh, in the activity was designed to provide understanding to students of SMA Negeri 6 Banda Aceh. The results of this community service activity showed an increase in students' learning motivation after they identified their interests and talents. Students who participated reported that they felt more motivated to learn because they could relate the subject matter to their personal interests. For example, students interested in technology and science became more enthusiastic about learning mathematics and physics, while students with artistic talents felt more interested in language and literature lessons.

Keywords: Talent, Interest, Motivation

PENDAHULUAN

Sekolah ialah tempat di mana para siswa menerima pendidikan formal. Sekolah ialah tempatnya seorang siswa dan guru melakukan kegiatan belajar mengajar, dan tugas guru mentransfer ilmu-ilmu yang bermanfaat kepada siswa. Haerullah dan Elihami (2020) menjelaskan bahwa untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran dalam pengembangan bakat dan watak siswa, bertemu dan belajar bersama-sama. Menurut Fauziah, Rosnaningsih, dan Azhar (2017) sekolah adalah juga tempat yang memiliki organisasi yang kompleks dan sangat unik. Karena organisasi di sekolah memiliki bermacam-macam dimensi yang sama saling berhubungan dan saling mendorong.

Proses pembelajaran juga memerlukan satu hal yang membuat siswa tertarik untuk belajar, yaitu minat. Fauziah, Rosnaningsih, dan Azhar (2017) menjelaskan bahwa dalam belajar, minat adalah suatu proses yang diinginkan untuk dapat diterapkan kepada setiap siswa karena itulah tujuan utama. Seseorang memiliki minat dalam diri yang mampu mendorong untuk mencapai masa depan yang diidamkan. Apabila dalam diri seseorang tidak ada rasa minat dalam belajar maka mereka tidak dapat mencapai masa depan yang mereka impikan. Menurut A'yuningrum (2020), minat itu merupakan suatu pekerjaan dan perbuatan yang dapat membuat siswa merasa lebih semangat untuk mereka lakukan dalam hal belajar, maka dengan itu tidak adanya paksaan dalam membantu mereka untuk memiliki rasa minat yang tinggi, karena jika didasari dengan adanya paksaan itu akan membuat siswa tidak memiliki semangat yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran di sekolah. Lebih lanjut, Prasetya (2019) berpendapat minat itu dasarnya adalah merupakan penerimaan akan suatu hubungan pada diri sendiri dengan sesuatu yang di luar diri seorang siswa. Tingkat penerimaan yang tinggi terhadap suatu obyek, dalam hal ini mata pelajaran, tentu akan berdampak terhadap tingkat ketertarikan siswa akan mata pelajaran tersebut.

Hubungan antara Bakat, Minat, dan Motivasi Belajar

1. Adanya motivasi pada siswa untuk belajar ketika siswa terlibat dalam suatu aktivitas dan kegiatan yang sesuai dengan minat bakat siswa tersebut. Ryan & Deci (2000) memaparkan bahwa motivasi pada siswa muncul ketika siswa tersebut melakukan cara serta menemukan kepuasaannya dan makna dalam kegiatan yang siswa sukai. Ketika siswa melakukan kegiatan atau belajar mengenai hal-hal yang mereka minati, siswa akan terdorong untuk berprestasi.
2. Tujuan memahami bakat dan minat agar membantu siswa dalam menetapkan tujuan yang jelas. Siswa memiliki pemahaman yang sangat baik tentang apa yang mereka gemari yang sangat cenderung mempunyai visi yang sangat jelas, tentang hal apa saja.
3. Fokus pada Tujuan dan Aspirasi. Memahami bakat dan minat membantu remaja dalam menetapkan tujuan yang jelas. Siswa yang memiliki pemahaman yang baik tentang apa yang mereka sukai cenderung memiliki visi yang lebih jelas contohnya, siswa yang berminat pada sains mungkin lebih berkomitmen untuk mempelajari bidang tersebut dan merencanakan karier yang relevan (Lindsey, 2017). Motivasi belajar siswa sangat menarik untuk diteliti, apalagi jika dihubungkan dengan minat belajar mereka. Menurut Sari (2016), berhasil atau tidaknya siswa dalam proses belajar bukan hanya mengandalkan otak yang cemerlang namun juga motivasi belajar yang tinggi. Kemudian, Fauziah dkk. (2017) dalam studi mereka menemukan bagaimana ketika siswa termotivasi dalam belajar maka minat belajar mereka akan naik. Lebih lanjut, Wati dan Mushin (2019) menyimpulkan bahwa siswa yang punya motivasi belajar memiliki juga minat belajar yang tinggi. Kedua variabel ini punya hubungan yang unik dan berperan penting dalam kesuksesan seseorang dan sesuai dengan bakat mereka, tingkat stres dan kecemasan pada siswa berkurang. Lingkungan sangat mempengaruhi proses belajar yang positif.

pada siswa karena ini sangat penting bagi Kesehatan mental siswa

4. Kecemasan. Proses belajar dapat menjadi Pendidikan yang berkarakter serta Kemandirian. Dengan memahami pentingnya bakat serta minat yang dimiliki siswa, siswa diajarkan serta dilatih agar dapat mengambil keputusan yang lebih baik dalam memilih jalur pendidikan yang tepat yang sesuai nakat dan minat siswa. Hal ini tidak hanya membantu dalam aspek akademik tetapi juga dalam pembentukan karakter dan kemandirian siswa (Schunk, 2011).

Metode Pelaksanaan Kegiatan

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di SMA Negeri 6 Banda Aceh, dalam Kegiatan tersebut dirancang untuk memberikan pemahaman kepada siswa SMA Negeri 6 Banda Aceh, agar dapat mengenal pentingnya minat serta bakat mereka. sebagaimana hal ini dapat sangat berperan penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada SMAN 6 Banda Aceh. Metode pelaksanaan ini mencakup tiga tahapan utama yaitu: persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi, dengan pendekatan interaktif dan partisipatif para siswa

Pentingnya Memahami Bakat dan Minat dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SMA

1. Pada Dunia Pendidikan, Pemahaman serta pengetahuan bakat dan minat para siswa menjadi salah satu kunci yang sangat penting dalam memotivasi para siswa. Bakat serta minat seorang siswa dapat menjadi dorongan yang sangat signifikan dalam proses belajar.
2. Pada siswa SMA pentingnya untuk pengembangan diri seorang siswa yang sangat optimal. Setiap siswa yang mempunyai keunikan dalam hal bakat serta minat. Dengan memahami adanya keduanya siswa diarahkan untuk mengembangkan potensi-potensi yang ada dalam diri siswa, contohnya para siswa memiliki bakat di dalam seni serta mereka cintai dan sesuai dengan bakat mereka, tingkat stres dan kecemasan dapat berkurang. Lingkungan belajar dapat

mempengaruhi pembelajaran yang positif (Gonzalez, 2015).

3. Menurunkan Tingkat Stres dan serta menurunkan tingkat kecemasan di karenakan proses belajar dapat berdampak pada sumber stress, bagi Sebagian siswa. Apabila Ketika siswa belajar tentang hal-hal yang mereka senangi.
4. di dorong dalam berpartisipasi pada kegiatan serta aktivitas ekstrakurikuler yang berhubungan serta kaitannya dalam seni

Pendidikan yang berkarakter serta Kemandirian. Dengan memahami pentingnya bakat serta minat yang dimiliki siswa, siswa diajarkan serta dilatih agar dapat mengambil keputusan yang lebih baik dalam memilih jalur pendidikan yang tepat yang sesuai nakat dan minat siswa. Hal ini tidak hanya membantu dalam aspek akademik tetapi juga dalam pembentukan karakter dan kemandirian siswa (Schunk, 2011).

HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Pelaksanaan Kegiatan Edukasi

1. Persiapan

Pada tahap persiapan, langkah-langkah berikut akan dilakukan:

- a. Penentuan Sasaran: Kegiatan ini akan ditujukan kepada siswa SMA kelas X hingga XII.
- b. Kerjasama dengan Sekolah: Bekerjasama dengan pihak sekolah untuk menentukan waktu yang tepat, sarana, dan prasarana yang dibutuhkan.
- c. Penyusunan Materi: Materi yang akan digunakan dalam kegiatan edukasi meliputi pengertian minat dan bakat, cara mengidentifikasi bakat dan minat, serta dampaknya terhadap motivasi belajar. Materi ini akan disampaikan dalam bentuk presentasi, modul interaktif, dan alat ukur sederhana (kuisisioner minat dan bakat).
- d. Tim Fasilitator: Tim terdiri dari dosen memiliki pemahaman

tentang psikologi perkembangan remaja, motivasi, serta bakat dan minat. Tim ini akan memandu diskusi, memberikan informasi, dan melakukan penilaian.

2. Pelaksanaan

Kegiatan pelaksanaan edukasi terdiri dari empat sesi utama yang dirancang untuk mendorong partisipasi aktif siswa dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan reflektif.

- a. Pengenalan Minat dan Bakat
- b. Mengidentifikasi Minat dan Bakat
- c. Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar.
- d. Konsultasi Individu dan Penutupan.

3. Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan untuk menilai efektivitas program, dan terdiri dari dua bagian:

- a. Evaluasi Pasca Kegiatan: Siswa diminta untuk mengisi kuesioner evaluasi terkait pemahaman dan kesadaran mereka setelah mengikuti kegiatan edukasi. Evaluasi ini mencakup penilaian terhadap peningkatan kesadaran akan bakat dan minat, serta motivasi belajar yang dirasakan.
- b. Monitoring Berkala: Setelah kegiatan edukasi, tim akan bekerjasama dengan guru bimbingan konseling untuk memantau perkembangan siswa dalam beberapa bulan ke depan, terutama terkait motivasi belajar dan prestasi akademik.

B. Pembahasan

Pada kegiatan edukasi ini bagaimana pentingnya di dalam pemahaman tentang bakat dan minat didalam meningkatkan motivasi belajar siswa, ada berapa temuan yang sangat menarik muncul dari interaksi dengan siswa serta hasil evaluasi pada siswa. Secara umum, Siswa memahami tentang bakat serta minat sebelum edukasi berlangsung sangat cukup terbatas. Banyak di siswa yang tidak sadar mengenai aktivitas yang siswa nikmati serta kuasai dikategori bakat serta minat yang potensial. Hal tersebut juga menunjukkan adanya kebutuhan yang sangat penting bagi

pendidikan yang sangat lebih personal, yang sangat berfokus pada pengenalan diri siswa serta eksplorasi minat dan bakat siswa.

Teori motivasi dari Ryan dan Deci (2000) memaparkan motivasi adalah dorongan seorang individu yang berasal dari ketertarikan dan kesenangan secara pribadi, dengan memainkan peran penting dalam pencapaian akademik siswa. Ketika para siswa terlibat dalam suatu kegiatan yang sesuai dengan bakat dan minat. Siswa cenderung lebih sangat termotivasi dan produktif dalam kegiatan belajar. Kegiatan edukasi ini juga berhasil menunjukkan potensi-potensi bahwa dengan membantu siswa memahami potensi diri siswa, siswa dapat menjadi lebih termotivasi dalam mencapai tujuan akademis mereka.

Sesi pengisian kuis dan refleksi kelompok memberikan ruang bagi siswa untuk mengeksplorasi potensi diri mereka. Sebagian besar siswa yang awalnya merasa tidak tahu apa bakat dan minat mereka, setelah kegiatan refleksi dan diskusi, menyatakan bahwa mereka mulai mengenali aktivitas yang benar-benar mereka sukai.

Beberapa siswa menemukan bahwa ketertarikan mereka pada seni, olahraga, atau ilmu pengetahuan adalah manifestasi dari bakat yang belum mereka sadari.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa pemahaman diri yang lebih baik, terutama dalam hal bakat dan minat, berdampak positif terhadap motivasi dan prestasi akademik. Pemberian waktu bagi siswa untuk merefleksikan minat mereka ternyata sangat efektif dalam memunculkan kesadaran diri dan meningkatkan kepercayaan diri mereka untuk berprestasi

Hasil dari kegiatan pengabdian ini menunjukkan peningkatan motivasi belajar siswa setelah mereka mengidentifikasi minat dan bakat mereka. Siswa yang berpartisipasi melaporkan bahwa mereka merasa lebih termotivasi untuk belajar karena mereka dapat mengaitkan materi pelajaran dengan minat pribadi mereka. Misalnya, siswa yang tertarik pada teknologi dan sains menjadi lebih antusias dalam belajar matematika dan fisika, sementara siswa dengan bakat seni merasa lebih tertarik dalam pelajaran bahasa dan

sastra. Menurut Deci dan Ryan (1985), ketika siswa merasa bahwa mereka memiliki kontrol atas apa yang mereka pelajari, motivasi belajar akan meningkat secara signifikan. Kegiatan edukasi ini memberikan siswa kesempatan untuk menemukan hubungan antara minat pribadi mereka dengan materi yang diajarkan di sekolah, sehingga mereka merasa memiliki tujuan yang lebih jelas dalam proses pembelajaran.

KESIMPULAN

Pada Kegiatan pengabdian masyarakat ini dengan tema yang peneliti ambil Pentingnya Memahami Bakat dan Minat dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SMA, untuk memberikan hasil yang sangat signifikan serta meningkatkan kesadaran siswa akan potensi diri siswa. Melalui pendekatan partisipatif, siswa yang berhasil mengidentifikasi minat dan bakat yang sebelumnya kurang siswa sadari dalam hidupnya, yang berdampak positif terhadap motivasi belajar mereka.

Ada beberapa poin yang sangat penting dapat disimpulkan dari kegiatan pengabdian ini adalah:

Memahami konsep bakat dan minat,

1. Adanya Peningkatan Kesadaran diri pada siswa.

Dengan memahami pengetahuan tentang bakat, minat serta relevansi dengan prestasi Edukasi ini membantu siswa yang memahami potensi mereka cenderung lebih termotivasi untuk belajar.

2. Dampak Positif Terhadap Motivasi Belajar: Siswa yang berhasil mengaitkan minat mereka dengan materi pelajaran menunjukkan peningkatan dalam motivasi belajar. Mereka merasa lebih terlibat dan memiliki tujuan yang jelas dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Fredricks, J.A., Blumenfeld, P.C. and Paris, A.H., 2004. School engagement: Potential of the concept, state of the evidence. *Review of educational research*, 74(1), pp.59-109.
- Gagné, F., 2004. Transforming gifts into talents: The DMGT as a developmental theory. *High ability studies*, 15(2), pp.119-147.
- Gonzalez, A. (2015). The Importance of Student Engagement in the Classroom. *Journal of Education and Learning*, 4(2), 92-101.
- Lindsey, D. B. (2017). Understanding Student Motivation: A Guide for Teachers. *Educational Leadership*, 75(3), 56-60.
- Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2000). Self-Determination Theory and the Facilitation of Intrinsic Motivation, Social Development, and Well-Being. *American Psychologist*, 55(1), 68-78.